

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki peluang tinggi dalam perkembangan ekonomi. Masalah pada peningkatan potensi ekonomi adalah masalah terkait pengangguran (Dwi Prasetya, 2018). Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2023, tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 212,59 juta orang komposisi angkatan kerja pada Agustus 2023 terdiri dari 139,85 juta orang penduduk yang bekerja dan 7,86 juta orang pengangguran. Pada Agustus 2023, penduduk bekerja tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 sebesar 12,76 % (Badan Pusat Statistik, 2023).

Tingginya angka pengangguran terdidik di Indonesia menjadi sebuah isu yang perlu diatasi. Salah satu solusi yang potensial adalah dengan mendorong para pengangguran terdidik untuk menjadi wirausahawan, dengan ini pemerintah harus memberikan dorongan dan kontribusi sebagai penanggung jawab yang memiliki komitmen dalam proses pendidikan dengan menaikkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk meminimalkan tingkat pengangguran di suatu negara (Choiriyah, 2018). Mahasiswa merupakan salah satu komponen sumber daya manusia dengan potensi kewirausahaan yang sangat luas, berbekal semangat dan kreativitas yang tinggi untuk bersaing. Dalam rangka meningkatkan potensi kewirausahaan, mahasiswa memerlukan pendidikan yang tepat dan mahasiswa harus memiliki jiwa kewirausahaan.

Jiwa kewirausahaan dalam diri seseorang dapat dibentuk dengan peran pendidikan, salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan yang diusulkan diharapkan dapat mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam berpikir kritis dan kreatif, pemecahan masalah, kerjasama tim dan pengambilan keputusan. Namun, untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dalam kurikulum Teknik Industri, mata kuliah tersebut sebaiknya menerapkan dua metode pengajaran, yaitu berupa teori dan praktik kewirausahaan (Ramadhani & Nurnida, 2016). Dalam proses pembelajaran, mahasiswa didorong untuk secara individu memunculkan ide bisnis kemudian siswa diminta untuk menjalankan usaha tersebut beberapa waktu, hal ini dilakukan sebagai bentuk persiapan mahasiswa untuk berwirausaha. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa untuk berwirausaha (Meliani & Panduwinata, 2022).

Salah satu tujuan pada Program Studi (Prodi) Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan (UAD) adalah untuk menganalisis potensi dan faktor-faktor kewirausahaan mahasiswa, sehingga potensi tersebut dapat terus dikembangkan. Sedangkan saat ini, belum ada penelitian mengenai analisis potensi dan faktor-faktor kewirausahaan pada mahasiswa Teknik Industri UAD. Analisis ini sangat penting untuk mengetahui potensi awal mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga analisis yang dilakukan dapat bermanfaat untuk mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan ide usahanya.

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden sebanyak 53 mahasiswa dari angkatan 2019-2022. Hasil yang didapatkan dari kuesioner

terbuka dapat disimpulkan bahwa menurut mahasiswa Teknik Industri bahwa terdapat berbagai faktor yang kompleks yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, seperti faktor lingkungan sekitar yang dapat menumbuhkan minat terhadap berwirausaha karena lingkungan dapat memberikan motivasi dan pandangan terhadap kewirausahaan. Selain faktor lingkungan juga terdapat faktor pendidikan karena dalam peran pendidikan sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa bukan hanya minat bahkan dalam pendidikan mahasiswa dapat belajar atau mengetahui konsep kewirausahaan yang baik.

Minat merupakan perasaan tertarik atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal, aktivitas atau objek tertentu. Minat dapat muncul karena berbagai alasan seperti ketertarikan alami, pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan dan nilai-nilai pribadi. Minat dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar dan berkembang, menumbuhkan minat mahasiswa tidak hanya melalui pendidikan formal karena dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha diperlukan seminar-seminar yang berkaitan dengan kewirausahaan agar mahasiswa mendapatkan pandangan terhadap kewirausahaan. Berdasarkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dibutuhkan pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan seperti mata kuliah kewirausahaan dan *creativepreneurship* agar mahasiswa dapat memiliki pandangan dan pengetahuan terhadap kewirausahaan, dengan terdapatnya mata kuliah kewirausahaan atau *creativepreneurship* diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha agar dapat mendorong

mahasiswa membuka lapangan pekerjaan supaya dapat membantu dalam pertumbuhan perekonomian negara. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi, lingkungan dan pendidikan (Inayati, 2022), kemudian variabel kualifikasi kewirausahaan (Harianti et al., 2020), kecakapan diri (Faizul et al., 2019), keberhasilan (Gabriella et al., 2022), kerjasama (Prabowo Puji, 2024) dan keahlian (Widodo et al., 2022).

Prodi Teknik Industri memiliki visi yaitu menjadi program Studi Teknik Industri yang unggul dan inovatif dalam bidang kajian *Industrial Sustainability*, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan umat manusia yang dijiwai nilai-nilai Islam dan memiliki prinsip *Technopreneur*. Salah satu Misi Program Studi Teknik Industri yaitu menyelenggarakan program pendidikan yang menghasilkan Sarjana Teknik Industri yang dijiwai nilai-nilai Islam dan memiliki prinsip *Technopreneur*. Sedangkan dengan Visi Misi yang ada mahasiswa aktif Prodi Teknik Industri masih minim yang berwirausaha, dengan hasil kuesioner yang telah disebarluaskan sebanyak 53 terdapat sekitar 20 mahasiswa yang telah berwirausaha dan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu dosen pengampu kewirausahaan terdapat sekitar 5-7 mahasiswa yang berwirausaha setiap angkataannya.

Metode analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Regresi linear berganda adalah metode peramalan yang menggunakan lebih dari dua variabel yang dapat mempengaruhi hasil untuk mencapai hasil terbaik (Sulistiyono & Sulistiyowati, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, peneliti melakukan riset minat mahasiswa Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan terhadap kewirausahaan dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk rekomendasi dan masukan bagi Program Studi Teknik Industri UAD dalam meningkatkan potensi kewirausahaan mahasiswa

B. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian merupakan penentuan ruang lingkup yang ingin diteliti agar fokus dan tidak terlalu luas, yaitu:

1. Data yang digunakan diperoleh dari angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 Prodi Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan.
2. Metode penyelesaian menggunakan regresi linier berganda.

C. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, yaitu:

1. Banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Jumlah mahasiswa Teknik Industri yang berwirausaha masih sedikit.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh faktor terhadap minat?
2. Apa faktor paling signifikan yang mempengaruhi minat mahasiswa Teknik Industri dalam berwirausaha?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan pada penelitian ini yang didapatkan dari rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha di Teknik Industri UAD.
2. Mengetahui faktor yang paling signifikan terhadap perkembangan mahasiswa Teknik Industri dalam berwirausaha.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Dapat digunakan untuk acuan dalam menumbuhkan minat mahasiswa di prodi Teknik Industri UAD.